

Pengaruh Media Pembelajaran *Wordwall* terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V SD

Senny Widia Oktari^{1*}, Lina Indriani², May Syarah³

Program Studi PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Samudra^{1,2,3}

sennywidiaoktari@unsam.ac.id¹, linaindriani@unsam.ac.id², maysyarah0109@unsam.ac.id³

*Corresponding Author

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh signifikan dari penerapan media pembelajaran *wordwall* terhadap hasil belajar dalam pembelajaran IPAS pada siswa kelas V Sekolah Dasar. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Sindangsari Subang. Penelitian ini merupakan penelitian *quasi experiment* dengan desain *nonequivalent comparison group*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar IPAS. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji prasyarat dan uji hipotesis. Uji prasyarat meliputi uji normalitas dan uji homogenitas, sedangkan uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji *paired sample t-test* dan uji *independent sample t-test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran *wordwall* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar IPAS siswa.

Kata Kunci: Hasil Belajar; IPAS; Sekolah Dasar; Wordwall

Abstract

This research aims to determine the significant influence of implementing Wordwall learning media on learning outcomes in IPAS for class V elementary schools. The research was conducted at SD Negeri Sindangsari, Subang. This research employed a quasi-experimental type with a nonequivalent comparison group design. The instrument used in this study was an IPAS learning outcomes test. Data analysis was conducted through prerequisite tests and hypothesis testing. Prerequisite tests included normality and homogeneity tests, while hypothesis testing was carried out using paired sample t-tests and independent sample t-tests. The results of the study indicate that the implementation of Wordwall learning media has a significant effect on improving students' IPAS learning outcomes.

Keywords: Elementary School; IPAS; Learning Outcomes; Wordwall

Diterima (14 Agustus 2025)

Disetujui (27 November 2025)

Dipublikasikan (12 Februari 2026)

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang selalu melekat dan tidak akan pernah terlepas dari kehidupan manusia. Pendidikan memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap kemajuan suatu bangsa, tanpa adanya pendidikan suatu bangsa tidak akan mengalami perkembangan bahkan cenderung akan mengalami kemerosotan. Sehingga, dapat diartikan bahwa pendidikan merupakan suatu sarana untuk mengukur maju tidaknya suatu bangsa (Pandu Paksi, 2022), Pendidikan memiliki tujuan menghasilkan individu yang berkualitas, baik dari segi fisik, mental, maupun sosial sehingga bisa memiliki peran sebagai penggerak maupun pelaksana pembangunan. Hal itu senada dengan tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam pasal 3 Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 yang berbunyi "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,

berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Dunia pendidikan mengalami transformasi yang sangat pesat lewat adanya perkembangan teknologi. Pendidikan pada abad ke-21 menghadirkan paradigma baru yang lebih kompleks, dengan berfokus pada pengembangan individu yang mampu beradaptasi dengan perubahan, serta dapat mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam memecahkan masalah, berkolaborasi, dan eksplorasi dalam proses pembelajaran, sehingga mendorong siswa memiliki kemampuan berpikir kritis dan kreatif (Senny Widia Oktari, 2024).

Dewasa ini pendidikan nasional dihadapkan pada empat krisis pokok yakni: kuantitas, relevansi atau efisiensi eksternal, elitisme, dan manajemen (Pendidikan, 2024). Salah satu faktor yang dapat memengaruhi hasil belajar siswa dalam pembelajaran adalah kemajuan teknologi. Perkembangan teknologi yang semakin maju memberikan manfaat besar dalam bidang pendidikan dan memiliki peranan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Mengembangkan kemampuan seluruh guru dan memanfaatkan fasilitas teknologi yang ada di sekolah dapat meningkatkan kualitas dan efisiensi dalam proses pembelajaran sehingga dapat menunjang peningkatan hasil belajar siswa. Proses pembelajaran memiliki peran penting karena melibatkan partisipasi aktif guru dalam mengalihkan pengetahuan, keterampilan, dan nilai kepada siswa (Agustin et al., 2024).

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) merupakan gabungan ilmu-ilmu pengetahuan yang kompleks, yaitu ilmu alam dan ilmu sosial. IPAS memberikan siswa peluang yang sangat baik untuk belajar dari kedua perspektif tersebut (alam dan sosial). Siswa memandang bahwa mata pelajaran IPAS merupakan salah satu pelajaran yang monoton dan membosankan. Sehingga, dengan perkembangan teknologi yang sangat pesat diperlukanlah guru yang terampil dalam menggunakan teknologi ketika pembelajaran. Siswa berpendapat bahwa peran pendidik sangat besar dalam membantu peserta didik memahami materi lewat bantuan teknologi (Amril et al., 2023). Akan tetapi pada kenyataannya rangkaian proses pembelajaran pada sekolah masih menerapkan cara-cara tradisional, sehingga kurang memanfaatkan teknologi yang ada saat ini.

Guru masih menggunakan metode konvensional dalam proses pembelajaran di sekolah, yakni hanya mengandalkan buku dan tidak berbasis teknologi inovatif, selain itu pembelajaran cenderung fokus pada hafalan materi tanpa menggunakan media pembelajaran, kondisi ini berdampak langsung terhadap hasil belajar siswa serta mengurangi keaktifan dan pemahaman siswa (Rini & Zuhdi, 2021). Pemanfaatan berbagai bentuk media pendidikan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan penilaian kemajuan siswa di kelas merupakan salah satu perkembangan industri pendidikan yang sejalan dengan kemajuan teknologi. Untuk mengatasi permasalahan tersebut guru dapat dengan leluasa menggunakan dan memanfaatkan teknologi dalam menciptakan kegiatan pembelajaran yang kreatif dan inovatif sehingga dapat meningkatkan potensi siswa dan menciptakan pembelajaran yang berpusat pada siswa (Elendiana & Prasetyo, 2021). Media pembelajaran ialah media bantu yang digunakan oleh guru dalam memberikan materi pada saat proses pembelajaran sehingga dapat lebih mudah dipahami. Kekreatifan guru dalam menggunakan media pembelajaran akan sangat mendukung proses belajar mengajar khususnya dalam pembelajaran IPAS, misalnya dengan menggunakan video, gambar, animasi, dan permainan (*game*).

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di kelas V SD Negeri Sindangsari Subang, ditemukan bahwa aktivitas dan minat siswa dalam belajar masih tergolong rendah, sehingga menyebabkan banyak siswa yang belum mencapai KKM. Kondisi ini disebabkan oleh beberapa faktor dalam proses pembelajaran, salah satunya adalah kurangnya inovasi guru dalam memanfaatkan media pembelajaran. Akibatnya, pembelajaran menjadi kurang menarik dan membosankan, sehingga menurunkan motivasi siswa selama proses belajar yang akhirnya berdampak pada penurunan hasil

belajar mereka. Hasil penelitian (Tiwow et al., 2022) mengatakan bahwa penggunaan media pembelajaran yang tepat sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Salah satu media pembelajaran berbasis teknologi yang dapat mendukung proses pembelajaran sekaligus meningkatkan hasil belajar siswa yaitu media pembelajaran *wordwall*. *Wordwall* merupakan media digital berbasis *website* yang menyediakan berbagai fitur permainan dan kuis menarik yang dapat digunakan sebagai alat evaluasi pembelajaran. Penggunaan *wordwall* sangat baik dan mudah diaplikasikan dalam proses pembelajaran di tingkat sekolah dasar, baik melalui *smartphone* maupun *laptop* secara *online* (Permana & Kasriman, 2022). Aplikasi ini sangat cocok bagi guru untuk mengembangkan metode penilaian pembelajaran. Selain itu, *wordwall* dapat diakses melalui berbagai *platform* media sosial (Khairunisa, 2021). *Wordwall* adalah situs pembelajaran yang memungkinkan guru membuat berbagai *template* pembelajaran yang dikemas dalam bentuk permainan.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran *wordwall* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan (Nadia & Desyandri, 2022) yang menyatakan bahwa media belajar berbasis *game* edukasi *wordwall* berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Selain itu, penelitian oleh (Retno Hartati et al., 2024) menyimpulkan bahwa penggunaan *wordwall* membuat siswa lebih tertarik belajar dan lebih berpusat pada materi yang diajarkan oleh guru. Demikian pula, penelitian oleh (Theosalim, 2023) menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan media kuis interaktif *wordwall* lebih baik dibandingkan dengan siswa yang belajar tanpa menggunakan media tersebut (metode konvensional).

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan metode *quasi experiment* atau eksperimen semu yang melibatkan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonequivalent comparison group design* yang bertujuan untuk membandingkan hasil pembelajaran antara kedua kelompok tersebut. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Sindangsari Subang.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri Sindangsari Subang yang terdiri dari kelas VA dan VB. Teknik dalam pemilihan sampel yang digunakan ialah *probability sampling* dengan jenis *proportionate stratified sampling*. *Probability sampling* adalah metode pemilihan sampel yang memberikan peluang yang setara bagi setiap individu dalam populasi untuk dipilih sebagai anggota sampel. Sedangkan, *proportionate stratified sampling* ditandai dengan penggunaan proporsi yang seimbang jika populasi bersifat heterogen atau terdiri atas beberapa strata, di mana strata tersebut ditentukan berdasarkan karakteristik tertentu. Strata yang dijadikan acuan dalam penelitian ini adalah jumlah peserta didik yang relatif seimbang. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 30 siswa kelas VA dan 29 siswa kelas VB SD Negeri Sindangsari Subang.

Teknik pengumpulan data pra penelitian yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data pada saat pelaksanaan penelitian adalah tes, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian disajikan melalui uji prasyarat dan uji hipotesis. Uji prasyarat yang diterapkan meliputi uji normalitas dan uji homogenitas (uji Levene's). Sedangkan untuk uji hipotesis, digunakan *paired sample t-test* dan *independent sample t-test*

Hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara yang harus diuji kebenarannya (Nadia & Desyandri, 2022). Dalam penelitian ini, hipotesis nol H_0 menyatakan bahwa tidak ada pengaruh penggunaan media pembelajaran *wordwall* terhadap hasil belajar siswa, sedangkan hipotesis alternatif H_1 menyatakan bahwa ada pengaruh penggunaan media pembelajaran *wordwall* terhadap hasil belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji normalitas dilakukan terhadap data hasil belajar IPAS siswa yang diajarkan dengan menggunakan media pembelajaran *wordwall*, menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan software SPSS versi 26. Tingkat signifikansi yang diterapkan dalam uji normalitas ini adalah $(\alpha) = 5\%$. Pedoman pengambilan keputusan dalam uji ini adalah jika nilai signifikansi Sig. $> 0,05$, maka data dianggap berdistribusi normal; sebaliknya, jika nilai Sig. $< 0,05$, maka data dianggap tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas untuk data hasil belajar IPAS siswa disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	df	Sig.
Pretest Eksperimen	.189	30	.095
	Skor Hasil Belajar		
Posttest Eksperimen	.149	30	.200
	IPAS Siswa		
Pretest Kontrol	.173	29	.140
	Posttest Kontrol	.184	29

Berdasarkan hasil uji normalitas yang ditampilkan pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai Sig. untuk *pretest* dan *posttest* hasil belajar IPAS siswa pada kelompok eksperimen yang diberikan *treatment* pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *wordwall* menunjukkan distribusi normal, karena nilai Sig. $> 0,05$. Hal ini terlihat pada kolom nilai Sig. *pretest* dan *posttest* eksperimen, yaitu sebesar 0,095 dan 0,200.

Setelah melakukan uji normalitas, peneliti melakukan uji prasyarat kedua yaitu uji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan terhadap data tes hasil belajar IPAS siswa yang diberikan *treatment* pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *wordwall* menggunakan uji *Levene's* dengan bantuan SPSS versi 26. Tingkat signifikansi yang dihasilkan dalam uji homogenitas pada penelitian ini adalah $(\alpha) = 5\%$. Adapun pedoman pengambilan keputusan adalah jika nilai Sig. $> 0,05$ maka data dianggap homogen, sedangkan jika nilai Sig. $< 0,05$ maka data dianggap tidak homogen. Hasil uji homogenitas untuk data tes hasil belajar IPAS siswa dari kelompok eksperimen yang diberikan *treatment* pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *wordwall* dan kelompok kontrol yang tidak diberikan *treatment* pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *wordwall* dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Skor Hasil Belajar IPAS Siswa	,842	1	57	,362

Berdasarkan, hasil uji homogenitas yang ditunjukkan pada tabel di atas, nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,362. Karena nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,362 > 0,05$), dapat disimpulkan bahwa data tes hasil belajar IPAS siswa yang diberikan *treatment* pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *wordwall* memiliki varians yang homogen.

Setelah dilakukan uji prasyarat langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis. Uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu uji *paired sample t-test* dan *independent sample t-test* dengan menggunakan SPSS versi 26. Uji *paired sample t-test* digunakan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan dari penerapan media pembelajaran *wordwall* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas VA SD Negeri Sindangsari Subang.

Hipotesis pertama dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media pembelajaran *wordwall* terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPAS kelas V. H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media pembelajaran *wordwall* terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPAS kelas V. Uji dilakukan pada taraf signifikansi sebesar $\alpha = 5\%$. Pedoman pengambilan keputusan adalah jika nilai Sig. $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima; sebaliknya, jika nilai Sig. $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hasil dari uji *paired sample t-test* disajikan dalam Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji *Paired Sample T-Test*

	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper			
Pair 1 Pretest Eksperimen- Posttest Eksperimen	-15.000	9.800	1.789	-18.660	-11.340	-8.38	29	.000

Berdasarkan hasil uji *paired sample t-test* yang ditunjukkan pada tabel di atas, nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) adalah 0,000. Karena nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran *wordwall* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V SD Negeri Sindangsari Subang. Besarnya pengaruh penerapan media pembelajaran *wordwall* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V SD Negeri Sindangsari Subang ditunjukkan oleh nilai *R Square* yang tertera pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji *R Square*

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.842 ^a	.708	.700	1.789

Berdasarkan tabel di atas, nilai *R Square* adalah 0,708. Nilai ini dapat dipresentasikan sebagai 70,8% atau dibulatkan menjadi 71%. Berdasarkan hasil pembulatan tersebut, dapat disimpulkan bahwa tingkat pengaruh penerapan media pembelajaran *wordwall* terhadap hasil belajar IPAS siswa cukup signifikan, yaitu sebesar 71%. Hal ini berarti 71% dari hasil belajar IPAS siswa berasal dari penggunaan media pembelajaran *wordwall* dalam proses pembelajaran, sedangkan 29% lainnya berasal dari faktor-faktor lain. Uji hipotesis kedua yang digunakan dalam penelitian ini adalah *independent sample t-test*. Uji ini bertujuan untuk menganalisis apakah terdapat perbedaan yang

signifikan dalam hasil belajar IPAS antara siswa yang diberikan *treatment* pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *wordwall* dan siswa yang tidak diberikan *treatment* pada pembelajaran IPAS kelas V Sekolah Dasar. Hipotesis kedua dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: H_0 : Tidak ada perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar IPAS siswa yang diberikan *treatment* pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *wordwall* dan siswa yang tidak diberikan *treatment* pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *wordwall*. H_1 : Terdapat perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar IPAS siswa yang diberikan *treatment* pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *wordwall* dan siswa yang tidak diberikan *treatment* pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *wordwall*. Uji ini menggunakan taraf signifikansi sebesar $(\alpha) = 5\%$. Kriteria pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi $\text{Sig.} < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima; sebaliknya, jika nilai $\text{Sig.} > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hasil analisis dari uji *independent sample t-test* disajikan dalam Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji *Independent Sample T-Test*

		Lavene's Test for Equality of Variances		T-test for Equality of Means				
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
Skor Posttest Hasil Belajar IPAS	Equal variances assumed	.842	.363	-5.63	58	.000	-15.000	2.664
	Equal variances not assumed			-5.63	57.12	.000	-15.000	2.664

Berdasarkan hasil *uji independent sample t-test* yang disajikan pada tabel di atas, diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Karena nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar IPAS siswa yang mengikuti pembelajaran dengan media pembelajaran *wordwall*.

Pembahasan

Berdasarkan data yang telah dipaparkan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran *wordwall* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPAS kelas V Sekolah Dasar. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan yang menyatakan bahwa media pembelajaran *wordwall* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar PKn (Hafsah et al., 2023). Pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran interaktif seperti *wordwall* dapat meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa yang signifikan (Sijabat et al., 2024). Selain itu, penelitian oleh (Moutia Asmini et al., 2025) juga mendukung temuan ini, mereka menemukan bahwa penggunaan media pembelajaran *wordwall* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 68 Palembang. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran interaktif seperti *wordwall* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa di berbagai mata pelajaran.

Peningkatan ini terjadi karena media pembelajaran *wordwall* tersebut berfokus pada kegiatan yang interaktif dan menyenangkan untuk siswa. Melalui penerapan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *wordwall*, siswa berperan aktif sebagai subjek pembelajaran mulai dari siswa diminta untuk menentukan nama siswa dari random wheel yang dapat membuat siswa tertarik dalam menantikan urutan yang akan menjawab pertanyaan kuis pada open the box dimana pada kuis open the box siswa harus memilih box dengan cara tap layar yang sudah disediakan dalam tayangan infokus serta menjawab pertanyaan dengan benar dan akan mendapatkan rewards. Media pembelajaran *wordwall* memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas V SD Negeri Sindangsari Subang. Penerapan media pembelajaran *wordwall* pada kelas eksperimen, rata-rata skor meningkat sebesar 15 poin, dari 60 pada *pretest* menjadi 75 pada *posttest*. Sementara itu, di kelas kontrol, peningkatan yang terjadi adalah sebesar 5 poin, dari 55 menjadi 60. Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *wordwall* lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar IPAS siswa dibandingkan kelas kontrol yang tidak menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *wordwall*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penerapan media pembelajaran *wordwall* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPAS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran *wordwall* dapat meningkatkan hasil belajar IPAS siswa sebesar 71%. Hasil penelitian ini memperluas bidang pengetahuan tentang pemanfaatan media pembelajaran *wordwall* dalam pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar. Hasil ini juga dapat memberikan referensi bagi para peneliti di bidang pendidikan dan memberikan informasi mengenai penerapan media pembelajaran dalam upaya meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan. Bagi sekolah, hasil dari penelitian ini menjadi bahan masukan dan variasi dalam pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Sedangkan bagi guru, hasil dari penelitian ini menjadi tolak ukur dan juga bahan pertimbangan dalam melakukan inovasi dan kreativitas pada proses pembelajaran. Terakhir bagi siswa yang menjadi subjek penelitian, hasil dari penelitian ini dapat menjadi angin segar dalam memberikan pengalaman dan suasana belajar baru yang menarik serta menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, S. E., Yandari, I. A. V., & Yuhana, Y. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Edpuzzle Pada Materi Bangun Datar Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(1), 119–128. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i1.1839>
- Amril, Darniyanti, Y., & Sapitri, D. R. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Wordwall Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V Sekolah Dasar. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 9593–9607.
- Elendiana, M., & Prasetyo, T. (2021). Efektivitas Model Pembelajaran NHT dan Model Pembelajaran STAD Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Pada Pembelajaran Tematik. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(1), 228–237. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i1.932>
- Hafsah, H., Sakban, A., & Wiranda, A. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Wordwall Terhadap Hasil Belajar Pkn pada Materi Keberagaman dalam Masyarakat Indonesia Kelas VII MTs. *CIVICUS : Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 11(1), 51. <https://doi.org/10.31764/civicus.v11i1.16875>
- Khairunisa. (2021). Khairunisa,. *Pemanfaatan Fitur Gamifikasi Daring Maze Chase–Wordwall Sebagai Media Pembelajaran Digital Mata Kuliah Statistika Dan Probabilitas*, 2(Mediasi), 43–44.

- Moutia Asmini, R., Imansyah, F., Septiani Mulbasari, A., & Guru Sekolah Dasar, P. (2025). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas V Sd Negeri 68 Palembang*. *10*, 2477–2143.
- Nadia, D. O., & Desyandri. (2022). *I* , 2 1,2. 08*, 17–23.
- Pandu Paksi, H. (2022). Pengembangan Media Komik Pengamalan Pancasila “KOMPAS” 214 Pengembangan Media Komik Pengamalan Pancasila “KOMPAS” Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Guru Sekolah Dasar*, *10*(1), 214–223. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/45347>
- Pendidikan, J. (2024). *Cendikia Cendikia*. *2*(3), 454–474.
- Permana, S. P., & Kasriman, K. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Wordwall terhadap Motivasi Belajar IPS Kelas IV. *Jurnal Basicedu*, *6*(5), 7831–7839. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3616>
- Retno Hartati, F., Sumartiningsih, S., & Yuwono, A. (2024). Penggunaan Media Wordwall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD: Literatur Review. *Jurnal Educatio*, *10*(4), 1306–1314. <https://doi.org/10.31949/educatio.v10i4.10206>
- Rini, & Zuhdi, U. (2021). Pengaruh Media Quizizz Paper Mode Terhadap Hasil Belajar Materi Penerapan Sikap Pancasila Kelas IV UPT SD Negeri 220 Gresik. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *11*(1), 65.
- Senny Widia Oktari, L. I. (2024). Pengaruh Media Audio Visual Berbasis Canva Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, *10*, 244–252.
- Sijabat, M. P., Hutabarat, K., Sitorus, L., & Daulay, M. A. J. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Wordwall terhadap Motivasi Belajar Bahasa Indonesia di Kelas V SD. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, *6*(3), 2562–2572. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i3.6785>
- Theosalim, A. S. (2023). Penegakan Hukum terhadap Pembajakan Hak Cipta Film dengan Media Internet Berdasarkan UU No. 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, *8*(10), 5958–5963. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v8i10.13797>
- Tiwow, D., Wongkar, V., Manngelep, N. O., & Lomban, E. A. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Animasi Powtoon Peserta Didik. *Factor M*, *4*(2), 107–122. <https://doi.org/10.30762/factor>